

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia dan pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	27	54%
Perempuan	12	46%
Jumlah	39	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki, artinya Pegawai Honda Arista Lampung menjadi responden di dominasi oleh pegawai laki-laki, yaitu sebanyak 27 orang pegawai atau 54%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20 - 30 Tahun	26	72%
31 - 40 Tahun	13	28%
Total	39	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil tabel 4.2 karakter responden berdasarkan umur diketahui bahwa jumlah rentang umur pegawai tertinggi yaitu 20 – 30 tahun, artinya Pegawai Honda Arista Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh pegawai yang berusia 20 - 30 tahun, yaitu sebanyak 36 orang pegawai atau 72%.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMK	6	14%
D3	10	34%
S1	23	52%
Total	39	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil tabel 4.3 karakter responden berdasarkan pendidikan terakhir diketahui bahwa jumlah pendidikan pegawai tertinggi yaitu S1, artinya Pegawai Honda Arista Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh pegawai yang berpendidikan terakhir S1, yaitu sebanyak 26 orang pegawai atau 52%.

4.1.2 Deskripsi Variabel

Hasil jawaban tentang Dimensi Efikasi Diri (X1), Optimisme(X2), Harapan (X3), Resilensi (X4) dan Produktifitas Karyawan yang disebarkan kepada 39 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel Effikasi Diri(X1)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan yakin bahwa dapat mencapai target yang ditentukannya	13	33,3	15	38,5	9	23,1	2	5,1	0	0,0
2	Karyawan selalu mencapai target yang sudah ditetapkan	7	17,9	26	66,7	3	7,7	3	7,7	0	0,0
3	Karyawan selalu siap dalam menerima tantangan yang terdapat pada pekerjaannya	9	23,1	21	53,8	5	12,8	4	10,3	0	0,0
4	Karyawan selalu optimis bisa menyelesaikan semua tantangan yang ada di lapangan	10	25,6	21	53,8	5	12,8	3	7,7	0	0,0
5	Karyawan memiliki motivasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya	9	23,1	21	53,8	7	17,9	2	5,1	0	0,0

6	Karyawan memiliki keinginan yang tinggi untuk mempelajari sesuatu yang baru	11	28,2	22	56,4	6	15,4	0	0,0	0	0,0
7	Karyawan antusias mengikuti pelatihan untuk meningkatkan produktifitas demi mencapai target	15	38,5	16	41	8	20,5	0	0,0	0	0,0
8	Karyawan selalu menerima saran dan masukan dari senior agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mampu mencapai target	15	38,5	16	41	8	20,5	0	0,0	0	0,0
9	Karyawan selalu gigih untuk mencapai target kerjanya walaupun sedang menghadapi hambatan	13	33,3	18	46,2	8	20,5	0	0,0	0	0,0

10	Karyawan selalu gigih dalam menghadapi masalah dan hambatan dalam pekerjaannya	18	46,2	15	38,5	5	15,4	0	0,0	0	0,0
----	--	----	------	----	------	---	------	---	-----	---	-----

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pertanyaan yang terbesar pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 10 yaitu **“Karyawan selalu gigih dalam menghadapi masalah dan hambatan dalam pekerjaannya”** sebanyak 18 orang atau 46,2%. Jawaban **setuju** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 2 yaitu **” Karyawan selalu mencapai target yang sudah di tetapkan”** sebanyak 26 orang atau 66,7%. Jawaban **netral** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 1 yaitu **“Karyawan yakin bahwa dapat mencapai target yang ditentukannya”** sebanyak 9 orang atau 23,1%. Jawaban **tidak setuju** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 3 yaitu **“Karyawan selalu siap dalam menerima tantangan yang terdapat pada pekerjaannya”** 4 orang atau 10,3%. Jawaban sangat **tidak setuju** tidak ada yang menjawab.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Optimisme (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan selalu berfikir positif terhadap pekerjaannya	27	69,2	5	12,8	4	10,3	3	7,7	0	0,0
2	Karyawan selalu melihat sisi positif dari pekerjaannya	15	38,5	14	35,9	8	20,5	2	5,1	0	0,0
3	Karyawan selalu melihat sisi baik dari pekerjaannya	15	38,5	14	35,9	8	20,5	2	5,1	0	0,0
4	Karyawan selalu menghindari hal negatif yang bisa membuat kinerja karyawan menurun	17	43,6	11	28,2	7	17,9	3	7,7	1	2,6

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pertanyaan yang **terbesar** pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 1 yaitu **“Karyawan selalu berfikir positif terhadap pekerjaannya”** sebanyak 27 orang atau 69,2%. Jawaban setuju pada tabel diatas yang **terbesar** terdapat pada pernyataan 2 dan 3 yaitu ” **Karyawan selalu melihat sisi positif dari pekerjaannya”** dan **“Karyawan selalu melihat sisi baik dari pekerjaannya”** sebanyak 14 orang atau 35,9%. Jawaban **netral** pada tabel diatas yang **terbesar** terdapat pada pernyataan 2 dan 3 yaitu ” **Karyawan selalu melihat sisi positif dari pekerjaannya”** dan **“Karyawan selalu melihat sisi baik dari pekerjaannya”** sebanyak 14 orang atau 35,9%. Jawaban tidak setuju pada tabel diatas terdapat 2 pernyataan yang terbesar terdapat pada pernyataan 1 dan 4 yaitu **“Karyawan selalu berfikir positif terhadap pekerjaannya”** dan **“Karyawan selalu menghindari hal negatif yang bisa membuat kinerja karyawan menurun”** sebanyak 3 orang atau 7,7%. Jawaban **terbesar** sangat **tidak setuju** pada

pernyataan diatas terdapat pada pernyataan 4 yaitu “Karyawan selalu menghindari hal negatif yang bisa membuat kinerja karyawan menurun” sebesar 1 atau 2,6%.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Harapan (X3)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan selalu memiliki alternatif dalam menghadapi masalah yang di hadapi	30	76,9	3	7,7	5	12,8	1	2,6	0	0,0
2	Karyawan merencanakan strategi untuk menghadapi tantangan didalam pekerjaannya	22	56,4	11	28,2	5	12,8	1	2,6	0	0,0
3	Selalu adanya harapan bagi karyawan yang berkerja keras untuk mencapai target	22	56,4	10	25,6	4	10,3	3	7,7	0	0,0
4	Karyawan memiliki cara agar selalu adanya harapan dalam mencapai target	17	43,6	15	38,5	4	10,3	3	7,7	0	0,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pertanyaan yang terbesar pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 1 yaitu **“Karyawan selalu memiliki alternatif dalam menghadapi masalah yang di hadapi”** sebanyak 30 orang atau 76,9%. Jawaban **setuju** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 4 yaitu **” Karyawan memiliki cara agar selalu adanya harapan dalam mencapai target”** sebanyak 15 orang atau 39,5%. Jawaban **netral** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 1 dan 2 yaitu **“Karyawan selalu memiliki alternatif dalam menghadapi masalah yang di hadapi”** dan **“Karyawan merencanakan strategi untuk menghadapi tantangan didalam pekerjaannya”** sebanyak 5 orang atau 12,8%. Jawaban **Tidak Setuju** yang terbesar terdapat pada pernyataan 3 dan 4 yaitu **“Selalu adanya harapan bagi karyawan yang berkerja keras untuk mencapai target”** dan **“Karyawan memiliki cara agar selalu adanya harapan dalam mencapai target ”** sebanyak 3 orang atau 7,7%. Jawaban **tdiak setuju** tidak ada yang menjawab.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Resilensi (X4)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan akan terus berusaha meningkatkan kualitas kerjanya walaupun sedang mengalami kesulitan	25	64,1	9	23,1	4	10,3	1	2,6	0	0,0
2	Jika kondisi karyawan dalam tekanan karyawan mampu mengatasinya dan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik	22	56,4	9	23,1	6	15,4	1	2,6	0	0,0

3	Karyawan selalu menghindari hal negatif yang dapat mempengaruhi pekerjaannya	18	46,2	10	25,6	8	20,5	2	5,1	1	2,6
4	Karyawan mampu menempatkan dirinya serta tidak mengikutcampurkan masalah pribadinya kedalam pekerjaan	20	51,3	10	25,6	4	10,3	5	12,8	0	0,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pertanyaan yang terbesar pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 1 yaitu “**Karyawan akan terus berusaha meningkatkan kualitas kerjanya walaupun sedang mengalami kesulitan**” sebanyak 25 orang atau 64,1%. Jawaban **setuju** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 3 dan 4 yaitu ”**Karyawan selalu menghindari hal negatif yang dapat mempengaruhi pekerjaannya**” dan “**Karyawan mampu menempatkan dirinya serta tidak mengikutcampurkan masalah pribadinya kedalam pekerjaan**” sebanyak 10 orang atau 25,6%. Jawaban **netral** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 1 dan 3 yaitu “**Karyawan selalu menghindari hal negatif yang dapat mempengaruhi pekerjaannya**” sebanyak 8 orang atau 20,5%. Jawaban **Tidak Setuju** yang terbesar terdapat pada pernyataan 4 yaitu “**Karyawan mampu menempatkan dirinya serta tidak mengikutcampurkan masalah pribadinya kedalam pekerjaan**” sebanyak 5 orang atau 12,8%. Jawaban **tidak setuju** yang terbesar terdapat pada pernyataan 3 yaitu “**Karyawan selalu menghindari hal negatif yang dapat mempengaruhi pekerjaannya** ” sebesar 1 atau 2,6%.

Tabel 4.8

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya	29	74,4	3	7,7	4	10,3	3	7,7	0	0,0
2	Karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan target tinggi	23	59	10	25,6	2	5,1	1	4	10,3	0,0
3	Karyawan berusaha meningkatkan hasil yang telah dicapainya	26	66,7	9	23,1	4	10,3	0	0,0	0	0,0
4	Setelah melakukan pekerjaannya karyawan akan mengevaluasi kembali dan memperbaiki kekurangannya	22	56,4	8	20,5	7	17,9	1	2,6	1	2,6
5	Karyawan berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat agar hasilnya lebih baik dari hari kemarin	19	37,7	10	25,6	7	17,9	3	7,7	0	0,0
6	Karyawan bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya	14	35,9	18	46,2	5	12,8	1	2,6	1	2,6
7	Karyawan senantiasa berusaha meningkatkan kemampuan kerjanya	18	46,2	14	35,9	4	10,3	3	7,7	0	0,0
8	Karyawan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualitas dirinya	19	37,7	12	30,8	5	12,8	3	7,7	0	0,0

9	Karyawan selalu melakukan observasi di setiap pekerjaannya sehingga kualitas kerja semakin meningkat	15	38,5	14	35,9	9	23,1	1	2,6	0	0,0
10	Karyawan mampu memenuhi standar kerja dan mutu yang telah ditentukan oleh perusahaan	15	38,5	10	25,6	13	33,3	1	2,6	0	0,0
11	Karyawan melakukan pekerjaan dengan benar	19	37,7	13	33,3	6	15,4	1	2,6	0	0,0
12	Jumlah dan hasil kerja yang saya tangani selalu memenuhi target	25	64,1	7	17,9	4	10,3	1	2,6	2	5,1

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pertanyaan yang terbesar pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 1 yaitu “**Karyawan akan terus berusaha meningkatkan kualitas kerjanya walaupun sedang mengalami kesulitan**” sebanyak 25 orang atau 64,1%. Jawaban **setuju** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 3 dan 4 yaitu “**Karyawan selalu menghindari hal negatif yang dapat mempengaruhi pekerjaannya**” dan “**Karyawan mampu menempatkan dirinya serta tidak mengikutcampurkan masalah pribadinya kedalam pekerjaan**” sebanyak 10 orang atau 25,6%. Jawaban **netral** pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 1 dan 3 yaitu “**Karyawan selalu menghindari hal negatif yang dapat mempengaruhi pekerjaannya**” sebanyak 8 orang atau 20,5%. Jawaban **Tidak Setuju** yang terbesar terdapat pada pernyataan 4 yaitu “**Karyawan mampu menempatkan dirinya serta tidak mengikutcampurkan masalah pribadinya kedalam pekerjaan**” sebanyak 5 orang atau 12,8%. Jawaban **tidak setuju** yang terbesar terdapat pada pernyataan 3 yaitu “**Karyawan selalu menghindari hal negatif yang dapat mempengaruhi pekerjaannya**” sebesar 1 atau 2,6%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Efikasi Diri (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,336	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,321	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,605	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,445	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,334	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,346	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,539	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,340	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,321	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,537	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel Efikasi Diri (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Efikasi Diri. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,605 dan paling rendah 0,321. Dengan demikian seluruh item Efikasi Diri (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Optimisme(X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,697	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,597	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,554	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,623	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Optimisme(X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Pengembangan Karir. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,697 dan paling rendah 0,554. Dengan demikian seluruh item Optimisme(X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kuesioner Harapan (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,404	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,403	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,633	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,438	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Harapan (X3) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Pengembangan Karir. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,633 dan paling rendah 0,403. Dengan demikian seluruh item Harapan (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Kuesioner Resilensi (X4)

Pernyataan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,690	0,3160	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Butir 2	0,567	0,3160	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Butir 3	0,361	0,3160	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Butir 4	0,604	0,3160	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Harapan (X4) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Pengembangan Karir. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,690 dan paling rendah 0,361. Dengan demikian seluruh item Harapan (X4) dinyatakan valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kuesioner Produktivitas (Y)

Pernyataan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,491	0,3160	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Butir 2	0,329	0,3160	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Butir 3	0,397	0,3160	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Butir 4	0,354	0,3160	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid

Butir 5	0,458	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,342	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,368	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,435	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,324	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,405	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,375	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,321	0,3160	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Pengembangan Karir. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,458 dan paling rendah 0,321. Dengan demikian seluruh item Produktivitas Kerja (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 21. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.14

Interprestasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Anwar Sanusi (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha cronbach's	Koefisien r	Simpulan
Efikasi Diri (X1)	0,751	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Optimisme (X2)	0,800	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Harapan (X3)	0,684	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Resilensi (X4)	0,743	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas Karyawan (Y)	0,748	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach' alpha variabel Efikasi Diri (X1) sebesar 0,751, dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Optimisme(X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,800, dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variable Harapan memiliki nilai cronbach alpha yaitu 0,684 dengan tingkat reliable tinggi, untuk variable resilensi memiliki nilai cronbach alpha yaitu 0,743 dengan tingkat reliable tinggi, dan untuk variabel Produktivitas Karyawan(Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,737, yang artinya tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dapat menggunakan *Non parametric one sample Kolmogorov smirnov* (kS) pada SPSS 20, dengan teknik ini suatu data dapat dikatakan normal ketika memiliki nilai sig lebih besar dari alpha 0,05($P > \alpha$ 0,05). Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Efikasi Diri(X1), Optimisme(X2), Harapan (X3), Resilensi (X4) Kinerja(Y)	0,2	0,05	Sig>alpha	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.12 diatas dapat diartikan bahwa nilai sig variabel Efikasi Diri(X1), variabel Optimisme(X2) Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,2. lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

1.3.2 Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji data yang digunakan terdistribusi homogen atau tidak homogen, uji normalitas dapat menggunakan *Non parametric one sample Kolmogorov smirnov* (kS) pada SPSS 20, dengan teknik ini suatu data dapat dikatakan homogen ketika memiliki nilai sig lebih besar dari alpha 0,05($P > \alpha$ 0,05). Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keteangan
Efikasi Diri (X1)	0,306	0,05	Sig > Alpha	Homogen
Optimisme (X2)	0,620	0,05	Sig > Alpha	Homogen
Harapan (X3)	0,151	0,05	Sig > Alpha	Homogen
Resiliensi (X4)	0,716	0,05	Sig > Alpha	Homogen

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas pada tabel 4.14 diatas dapat diartikan bahwa nilai sig variabel Efikasi Diri (X1), variabel

Optimisme(X2) variabel Harapan (X3) dan variabel Resiliensi (X4) dinyatakan homogen dengan nilai sig > Alpha.

4.3.3 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Efikasi Diri (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,085	0,05	Sig>Alpha	Linier
Optimisme (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,075	0,05	Sig<Alpha	Linier
Harapan (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,363	0,05	Sig>Alpha	Linier
Harapan (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,075	0,05	Sig<Alpha	Linier

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat diartikan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Efikasi Diri (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho ditolak. Nilai signifikansi untuk variabel Optimisme (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho ditolak. Nilai signifikansi untuk variabel Harapan (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho ditolak. Nilai signifikansi untuk variabel Resiliensi (X4) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho ditolak. Dengan demikian maka Sig > alpha maka Ho ditolak yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier.

4.3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0,426	2.345	Bebas gejala multikolieneritas
Optimisme(X2)	0,526	1.901	Bebas gejala multikolieneritas
Harapan(X3)	0,726	1.378	Bebas gejala multikolieneritas
Resiliensi (X4)	0,675	1.481	Bebas gejala multikolieneritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Efikasi Diri X1), Optimisme(X2), Harapan (X3), Resilensi (X4) lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari keempat variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai regresi
Constant	12,880
Efikasi Diri (X1)	0,286
Optimisme(X2)	0,582
Harapan(X3)	0,220
Resilensi(X4)	0,766

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 12,880 + 0,286X_1 + 0,582X_2 + 0,220(X_3) + 0,766$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 12,880 satu satuan jika jumlah variabel Efikasi Diri (X1), dan Optimisme(X2) tetap atau sama dengan nol (0).

b. Koefisien Efikasi Diri (X1)

Jika jumlah Efikasi Diri naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja (Y) pegawai akan meningkat sebesar 0,286 satu satuan.

c. Koefisien Optimisme(X2)

Jika jumlah Optimismen aik satu satuan maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,220 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Optimisme (X2) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Produktivitas Kerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,890.

Tabel 4.21

Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	R Squares (koefisien determinasi)
Efikasi Diri (X1) Optimisme(X2) Optimisme (X3), Resilensi (X4)	0,757 ^a	0,574

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R Squares sebesar 0,574 artinya variabel Efikasi Diri (X1), Optimisme(X2), Optimisme (X3), dan Resilensi (X4) mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) sebesar 57,4% dan sisanya 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Efikasi Diri (X1), Optimisme(X2), Harapan (X3), Resilensi (X4) dan Produktivitas Karyawan (Y) adalah positif artinya jika Efikasi Diri (X1), dan Optimisme(X2) naik maka Produktivitas Karyawan (Y) akan meningkat.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.22
Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t _{hitung}	t _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Resifikasi Diri (X1)	0.087	0,05	Sig<alpha	6,340	1,687	t _{hitung} > t _{tabel}	Ho ditolak
Optimisme	0.085	0,05	Sig>alpha	5,586	1,687	t _{hitung}	Ho ditolak

(X2)			ha			$>t_{tabel}$	
Harapan (X3)	0,647	0,05	Sig<alpha	5,160	1,687	$t_{hitung} >t_{tabel}$	Ho Ditolak
Resilensi (X4)	0,052	0,05	Sig>alpha	4,552	1,687	$t_{hitung} >t_{tabel}$	Ho Ditolak

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

1. Pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Efikasi Diri (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,765 sedangkan nilai t_{tabel} dengan df ($df=39-2=37$) adalah 1,687 jadi $t_{hitung} (2,037) > t_{tabel} (1,687)$ dan nilai sig (0,087) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga diartikan bahwa Efikasi Diri (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung.

2. Pengaruh Optimisme(X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Optimisme(X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,772 sedangkan nilai t_{tabel} dengan df ($df=39-2=37$) adalah 1,687 jadi $t_{hitung} (1,687) < t_{tabel} (1,687)$ dan nilai sig (0,085) > alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga diartikan bahwa Optimisme(X2) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung.

3. Pengaruh Harapan (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Optimisme(X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,462 sedangkan nilai t_{tabel} dengan df ($df=39-2=37$) adalah 1,687 jadi $t_{hitung} (0,462) < t_{tabel} (1,687)$ dan nilai sig (0,647) > alpha (0,05) dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak sehingga diartikan bahwa Harapan(X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung.

4. Pengaruh Resilensi (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Optimisme(X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,012 sedangkan nilai t_{tabel} dengan df ($df=39-2=37$) adalah 1,687 jadi $t_{hitung} (2,012) < t_{tabel} (1,687)$ dan nilai sig (0,052) > alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diartikan bahwa Optimisme(X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) di Honda Arista Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembahasan Efikasi Diri (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung yang nampak pada nilai sig sebesar 0,087. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut artinya jika Efikasi Diri pada perusahaan dilaksanakan dengan baik maka Produktivitas Kerja di Honda Arista Lampung akan meningkat atau akan menjadi baik jika pengelolaan sumberdaya manusia dapat dioptimalkan dengan memperhatikan atau fokus pada menghadirkan Efikasi Diri dalam sumberdaya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Jika penulis lihat rata-rata skor hasil jawaban responden pada variable Efikasi Diri, menunjukkan bahwa pada pernyataan “Karyawan yakin bahwa dapat mencapai target yang ditentukannya” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju sebesar 15 atau 38,5%, pada pernyataan “Karyawan selalu mencapai target yang sudah di tetapkan” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju sebesar 26 tau 66,7%, pada pernyataan “Karyawan selalu siap dalam menerima tantangan yang terdapat pada pekerjaannya” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju yaitu sebesar 21 atau 53,8%, pada pernyataan “Karyawan selalu optimis bisa menyelesaikan semua tantangan yang ada di lapangan” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju yaitu sebesar 21 atau 53,8%, pada pernyataan “Karyawan memiliki motivasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju yaitu sebesar 21 atau 53,8%, pada pernyataan “Karyawan memiliki keinginan yang tinggi untuk mempelajari sesuatu yang baru” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju sebesar 22 atau 56,4%, pada pernyataan

“Karyawan antusias mengikuti pelatihan untuk meningkatkan produktifitas demi mencapai target” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju sebesar 16 atau 41%, pada pernyataan “Karyawan selalu menerima saran dan masukan dari senior agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mampu mencapai target” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju sebesar 16 atau 41%, pada pernyataan “Karyawan selalu gigih untuk mencapai target kerjanya walaupun sedang menghadapi hambatan” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju sebesar 18 atau 46,2%, pada pernyataan “Karyawan selalu gigih dalam menghadapi masalah dan hambatan dalam pekerjaannya” memiliki skor terbesar pada jawaban sangat setuju sebesar 18 atau 46,2%,

4.6.2 Pembahasan Optimisme(X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Optimisme(X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung, terlihat dari nilai sig yaitu sebesar 0,085 atau lebih besar dari nilai alpha 0,05. Artinya Optimisme mempengaruhi Produktivitas Kerja di Honda Arista Lampung sehingga akan meningkatkan Produktivitas Kerja. Jika penulis melihat rata-rata skor pada tabel 4.4 hasil jawaban responden pada variabel Optimisme(daftar pertanyaan yang diadaptasikan dari indikator Optimisme), pada pernyataan “Karyawan selalu berfikir positif terhadap pekerjaannya” memiliki skor terbesar pada jawaban sangat setuju dengan skor 22 atau 69,2%, pada pernyataan “Karyawan selalu melihat sisi positif dari pekerjaannya” memiliki skor terbesar dengan jawaban setuju 15 atau 38,5%, pada pernyataan “Karyawan selalu melihat sisi baik dari pekerjaannya” memiliki skor terbesar pada jawaban setuju dengan skor 15 atau 38,5%, pada pernyataan “Karyawan selalu menghindari hal negatif yang bisa membuat kinerja karyawan menurun” dengan skor terbesar pada jawaban sangat setuju dengan skor 17 atau 43,6%.

4.6.3 Pembahasan Harapan(X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Optimisme(X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung, terlihat dari nilai sig yaitu sebesar 0,647 atau lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Artinya Optimisme mempengaruhi Produktivitas Kerja di Honda Arista Lampung sehingga tidak akan meningkatkan Produktivitas Kerja. Jika penulis melihat rata-rata skor pada tabel 4.4 hasil jawaban responden pada variabel Optimisme (daftar pertanyaan yang diadaptasikan dari indikator Optimisme), pada pernyataan “Karyawan selalu memiliki alternatif dalam menghadapi masalah yang di hadapi” memiliki skor terbesar pada jawaban sangat setuju dengan skor 30 atau 76,9%, pada pernyataan “Karyawan merencanakan strategi untuk menghadapi tantangan didalam pekerjaannya” memiliki skor terbesar dengan jawaban sangat setuju 22 atau 56,4%, pada pernyataan “Selalu adanya harapan bagi karyawan yang berkerja keras untuk mencapai target” memiliki skor terbesar pada jawaban sangat setuju dengan skor 22 atau 56,4%, pada pernyataan “Karyawan memiliki cara agar selalu adanya harapan dalam mencapai target ” dengan skor terbesar pada jawaban sangat setuju dengan skor 17 atau 43,6%.

4.6.4 Pembahasan Resilensi(X4) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Optimisme(X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung, terlihat dari nilai sig yaitu sebesar 0,05 atau lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Artinya Optimisme mempengaruhi Produktivitas Kerja di Honda Arista Lampung sehingga tidak akan meningkatkan Produktivitas Kerja. Jika penulis melihat rata-rata skor pada tabel 4.4 hasil jawaban responden pada variabel Optimisme (daftar pertanyaan yang diadaptasikan dari indikator Optimisme), pada pernyataan “Karyawan akan terus berusaha meningkatkan kualitas kerjanya walaupun sedang mengalami kesulitan” memiliki skor terbesar pada jawaban sangat setuju dengan skor 25 atau 64,1%, pada pernyataan “Jika kondisi karyawan dalam tekanan karyawan mampu mengatasinya dan menyelesaikan pekerjaannya

dengan baik” memiliki skor terbesar dengan jawaban sangat setuju 22 atau 56,4%, pada pernyataan “Karyawan selalu menghindari hal negatif yang dapat mempengaruhi pekerjaannya” memiliki skor terbesar pada jawaban sangat setuju dengan skor 18 atau 46,2%, pada pernyataan “Karyawan mampu menempatkan dirinya serta tidak mengikutcampurkan masalah pribadinya kedalam pekerjaan” dengan skor terbesar pada jawaban sangat setuju dengan skor 20 atau 51,3%.

4.6.5 Pengaruh Efikasi Diri (X1) dan Optimisme(X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan pengujian bahwa Efikasi Diri (X1), Optimisme(X2), Harapan (X3), Resilensi (X4) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya jika Efikasi Diri dan Produktivitas Kerja berjalan dengan baik maka akan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja (Y) di Honda Arista Lampung. Jika perusahaan ingin mencapai tujuan dan mendapat Produktivitas Kerja yang baik dari pegawainya, maka perusahaan harus memberikan pemahaman tentang Efikasi Diri yang lebih baik lagi agar pegawai dapat menambah Efikasi Diri dan keahlian yang dimiliki. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan dimensi-dimensi yang ada didalam modal psikologi agar perusahaan dapat membentuk karyawan yang memiliki psikologi yang baik, dengan adanya karyawan yang memiliki psikologi yang baik akan dengan mudah karyawan tersebut melakukan pekerjaannya dengan produktif.